

Info Artikel:	Direvisi pada 23 April 2022
Disubmit pada 14 April 2022	Diterima pada 25 Mei 2022
Direview pada 19 April 2022	Tersedia secara daring pada 30 Juni 2022

---

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* PADA MATERI JARAK, WAKTU DAN KECEPATAN**

**Syarifah Nazariah**

SD N 2 Kuta Blang, Bireuen, Indonesia

Alamat email: [syarifahnazariah72@gmail.com](mailto:syarifahnazariah72@gmail.com)

**ABSTRAK.** Rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD N 2 Kuta Blang pada materi jarak, waktu dan kecepatan disebabkan karena kurangnya perhatian siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran serta aktifitas pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran tipe Think-Pair-Share yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jarak, waktu dan kecepatan di kelas V di SD Negeri 2 Kuta Blang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas yang pelaksanaannya dilakukan dalam satu tindakan pada materi jarak, waktu dan kecepatan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Kutablang pada kelas V dengan jumlah peserta didik 16 orang. Data yang diperlukan dikumpulkan melalui test, observasi, wawancara dan catatan lapangan. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis kualitatif. Hasil tes akhir yang diperoleh pada tindakan 1 siklus 1 mencapai 68,75% dan meningkat pada tindakan 1 siklus II menjadi 87,5%. Pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran Think-Pair-Share membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan senang mengikuti pembelajaran matematika.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, Think Pair Share

**ABSTRACT.** *The low learning outcomes of fifth grade students at SD N 2 Kuta Blang in terms of distance, time and speed are due to the lack of student attention during the learning process and the less varied learning activities used. This study aims to describe the Think-Pair-Share type of learning model that is able to improve student learning outcomes on the subject of distance, time and speed in class V at SD Negeri 2 Kuta Blang. The approach used is a qualitative approach with the type of classroom action research whose implementation is carried out in one action on the material of distance, time and speed. This research was conducted at SD Negeri 2 Kutablang in class V with 16 students. The required data were collected through tests, observations, interviews and field notes. The data analysis used in this research is qualitative analysis. The final test results obtained in the first cycle of action 1 reached 68.75% and increased in the first cycle of action II to 87.5%. Learning mathematics using the Think-Pair-Share learning model makes students more active, creative and happy to participate in learning mathematics.*

**Keyword:** *Student achievement, Distance, Learning Model*

**DOI :** <https://doi.org/10.51179/asimetriss.v3i1.1097>

### **I. PENDAHULUAN**

Mata pelajaran yang ada pada setiap jenjang adalah pelajaran matematika. Dalam kehidupan sehari-hari matematika memiliki peranan yang penting karena berguna dalam segala aspek kehidupan. Depdiknas (2006:416) menyatakan bahwa matematika memiliki peranan yang sangat penting dalam beragam disiplin ilmu

untuk menunjukkan daya pikir manusia sehingga matematika dikatakan ilmu yang universal. Dengan matematika diharapkan bagi peserta didik dapat terjadi peningkatan kemampuan berpikir logis, analitis dan mampu bekerja sama dengan baik.

Bagi sebahagian siswa matematika dianggap pelajaran yang susah dimengerti, bahkan ada

yang tidak menyukainya, sehingga banyak siswa yang takut dan malas untuk mempelajari matematika. Oleh sebab itu, maka pada pembelajaran matematika terutama di sekolah dasar perlu adanya perhatian yang lebih dari berbagai kalangan terutama, guru, orang tua maupun lingkungan sekitar. Walaupun dianggap sulit, setiap orang harus mempunyai kemampuan bidang matematika yang mumpuni, karena erat kaitan dalam kehidupan, dapat berguna dalam memecahkan masalah manusia

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada pembelajaran matematika di SD Negeri 2 Kuta Blang ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas V pada materi jarak, waktu dan kecepatan masih rendah. Hal ini dibuktikan peneliti dari hasil ulangan yang diperoleh siswa pada materi jarak, waktu dan kecepatan, dari 16 orang siswa di kelas V SD Negeri 2 Kuta Blang hanya 7 orang siswa atau dengan persentase 43,75 % yang tuntas dalam belajar, sedangkan 9 orang lainnya belum tuntas atau dengan persentase 56,25% belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM ) yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Berbedanya kemampuan belajar siswa membuat guru sedikit merasa kesusahan dalam mengajarkan materi matematika dalam kelas. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi Rendahnya hasil belajar antara lain siswa masih sulit dalam memahami jarak, waktu dan kecepatan, kurangnya perhatian dan minat siswa dalam belajar matematika, kurang fokusnya siswa dalam menyimak penjelasan guru, penggunaan media pembelajaran yang masih kurang dalam aktivitas belajar mengajar yang berlangsung masih terlihat tidak aktif serta respon siswa dalam pembelajaran juga masih rendah. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk memiliki keterampilan mengaplikasikan berbagai strategi dan model pembelajaran.

Model pembelajaran *Think-Pair-Share* dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di kelas V di SD Negeri 2 Kuta Blang . Model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) dapat digunakan sebagai upaya membantu siswa agar

aktif berdiskusi. Melalui model TPS ini secara aktif siswa saling bertukar pikiran dengan temannya. Dalam model TPS ini siswa bisa saling bekerja sama dengan yang lainnya, siswa memiliki waktu yang banyak dalam berfikir, menjawab, dengan model ini diharapkan siswa saling bekerja sama dan bergantung secara kooperatif. Dari uraian diatas, maka dilakukan penelitian mengenai "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Kuta Blang pada materi jarak waktu dan kecepatan melalui model *Think-Pair-Share* (TPS).a.

## II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berusaha mendeskripsikan fenomena yang terjadi dalam penelitian. Adapun Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Kuta Blang dengan jumlah 16 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan pada November 2021.

Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif. Prosedur yang akan yang dilaksanakan pada penelitian ini terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Paparan Data Pra Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Kuta Blang tahun pelajaran 2021/2022. Sebelum melaksanakan tindakan, pada hari senin 22 November 2021 peneliti melakukan pertemuan dengan wali kelas dan guru matematika untuk berdiskusi tentang perkembangan peserta didik pada materi jarak, waktu dan kecepatan untuk memperoleh data awal terkait nilai peserta didik pada materi tersebut.

Berdasarkan hasil diskusi dengan wali kelas dan guru matematika maka diketahui dari 16 siswa kelas V SD Negeri 2 Kuta blang hanya 7 orang siswa atau dengan persentase 43,75%

yang tuntas dalam belajar pada materi jarak, waktu dan kecepatan, sedangkan 9 orang lainnya atau dengan persentase 56,25% belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Ket : BT (Belum Tuntas)  
T (Tuntas)

### Paparan data Tindakan 1 Siklus I

Kegiatan siklus I dan tindakan I difokuskan pada peningkatan prestasi belajar siswa pada materi jarak, waktu dan kecepatan dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Think-Pair-Share*. Dengan demikian, keberhasilan proses dan hasil pembelajaran melalui model *Think-Pair-Share* dapat dilihat dari hasil observasi kegiatan guru dan siswa, hasil tes siswa, dan catatan peneliti selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi dua orang pengamat yang difokuskan pada kegiatan guru dan siswa diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada tindakan 1 siklus 1 termasuk kategori cukup. Hasil observasi kegiatan peneliti mencapai skor persentase rata-rata 77,27% dan hasil observasi kegiatan siswa mencapai skor persentase rata-rata 75,46%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran masih belum berhasil dan belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 80\%$ .

Hasil tes menunjukkan bahwa presentasi belajar siswa pada materi jarak, waktu dan kecepatan belum membaik dan belum mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil tes akhir tindakan 1 siklus 1 diperoleh bahwa 68,75%. Dengan demikian, berdasarkan hasil tes akhir tersebut maka keberhasilan tes akhir tindakan 1 siklus 1 belum mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu hasil pembelajaran dikatakan berhasil jika  $\geq 85\%$  dari jumlah seluruh siswa mendapat skor  $\geq 70$ . Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan siklus ulang yaitu tindakan 1 siklus 11.

Dari hasil catatan peneliti dan diskusi dengan pengamat dapat diketahui bahwa siswa terlihat

kaku dan masih belum terbiasa belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share*. Berikut hasil belajar siswa dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.1 Hasil Belajar siswa dari ketuntasan

No	Inisial Nama Siswa	Jenis Kelamin	Skor	Keterangan
1	JS	LK	60	BT
2	AM	LK	65	BT
3	SYA	PR	65	BT
4	SK	PR	60	BT
5	AF	PR	75	T
6	MN	LK	30	BT
7	AL	LK	60	BT
8	UK	LK	80	T
9	ZI	PR	35	BT
10	SSA	LK	70	T
11	SF	LK	80	T
12	FU	LK	55	BT
13	AD	LK	80	T
14	AH	LK	70	T
15	ZA	PR	70	T
16	RA	LK	60	BT

Penggunaan waktu pada tindakan 1 siklus 1 juga kurang sesuai dengan yang direncanakan. Meskipun setiap pasangan kelihatan aktif dan bersemangat mendiskusikan penyelesaian LKS namun suasana kelas sedikit ribut dan masih belum optimal.

Dari beberapa analisis data yang telah diuraikan di atas maka disimpulkan bahwa pembelajaran tindakan 1 siklus 1 masih belum mencapai kriteria yang ditetapkan, baik dari segi kriteria proses maupun kriteria hasil. Dengan demikian diputuskan bahwa tindakan 1 siklus 1 belum tuntas sehingga perlu diulang tindakan

tersebut pada siklus II dengan memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I

### Paparan data Tindakan 1 Siklus II

Pada siklus II Pembelajaran juga difokuskan pada peningkatan prestasi belajar siswa pada materi jarak, waktu dan kecepatan dengan model *Think-Pair-Share*. Dengan demikian, keberhasilan proses dan hasil pembelajaran model *Think-Pair-Share* dapat dilihat dari hasil observasi kegiatan guru dan siswa, hasil tes siswa, dan catatan peneliti selama berlangsung kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat pada kegiatan guru dan siswa, diperoleh yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada tindakan 1 siklus II termasuk kategori sangat baik. Hasil observasi kegiatan peneliti mencapai skor persentase rata-rata 92,73% dan hasil observasi kegiatan siswa mencapai skor persentase rata-rata 90,91%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran sudah berhasil dan telah mencapai kriteria proses yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 80\%$ .

Berdasarkan hasil tes menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada materi jarak, waktu dan kecepatan sudah membaik dan mengalami peningkatan. Setelah dihitung skor persentasenya maka keberhasilan tes akhir tindakan 1 siklus II mencapai 87,5%. Dengan demikian, dilihat dari segi hasil tes maka keberhasilan pembelajaran sudah mencapai kriteria yang ditetapkan pada tindakan 1 siklus II, yaitu  $\geq 85\%$  siswa mendapat skor  $\geq 70$ , maka tindakan 1 siklus II dari segi hasil tes sudah berhasil.

Wawancara dilakukan kepada subjek yang telah ditetapkan, dengan hasil siswa suka belajar matematika dengan model TPS karena mampu meningkatkan prestasi belajar. Catatan lapangan

diperoleh suasana kelas terkendali, siswa aktif dalam belajar dengan model *Think-Pair-Share*. Alokasi waktu belajar juga sesuai dan siswa bersemangat mengerjakan LKS dan presentasi. Siswa juga kelihatan bersemangat dalam mengerjakan soal tes yang diberikan guru dengan demikian, siswa sudah memahami materi.

Dari analisis data pada tindakan 1 siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tindakan 1 siklus II telah mencapai kriteria yang ditetapkan, baik dari segi kriteria proses maupun kriteria hasil. Dengan demikian diputuskan bahwa tindakan penelitian telah tuntas.

### Pembahasan

Model model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada materi jarak, waktu dan kecepatan. Adapun hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa, ini dapat ditinjau dari berbagai segi, baik segi proses dan segi hasil.

Pembelajaran menggunakan model *Think-Pair-Share* cocok digunakan dalam aktivitas belajar mengajar dikelas, karena mempunyai waktu untuk berfikir, saling tukar pikiran dan saling berdiskusi sehingga pengetahuan siswa akan meningkat dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Lie, 2008: 56 yang menyatakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* akan memberikan kebebasan dan kesempatan kepada siswa dalam interaksi dan bekerja saman dengan yang lainnya. Selain itu, model TPS ini juga akan meningkatkan suatu partisipasi dengan orang lain dalam mengemukakan pendapat dan saling bertukar pikiran.

## IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil paparan diatas maka, dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) yang dapat meningkatkan hasil belajar

siswa pada materi jarak, waktu dan kecepatan yaitu dengan memberikan pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan materi tersebut kepada setiap siswa dan memberikan waktu beberapa menit kepada siswa untuk berpikir secara individu. Selanjutnya setiap siswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan dan menyatukan pengetahuan yang diperoleh dari tahap berpikir individu secara berpasangan dalam menyelesaikan masalah. Kemudian memberikan kesempatan kepada setiap pasangan untuk berbagi atau melaporkan hasil diskusinya terhadap penyelesaian masalah mereka dengan cara mempresentasikannya di depan kelas.

2. Penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* pada materi jarak, waktu dan kecepatan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Model *Think-Pair-Share* pada materi jarak dan kecepatan mendapat respon positif oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan siswa aktif, kreatif dan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Muhibbinsyah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Pujati. (2008). *Permasalahan Pembelajaran Jarak, Waktu dan Kecepatan serta Alternatif Pemecahan di SD*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan tenaga kependidikan Matematika.

Sagala, S. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprijono, A. (2010). *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Uno, H. B. (2009). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Warsono. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

## DAFTAR PUSTAKA

Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Destiana. (2009). *Bahas Tuntas 1001 Soal Matematika SD*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Ibrahim. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Lie, A. (2008). *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.